

ABSTRAK

EKSISTENSI PEMAKAMAN KELUARGA DI PEKARANGAN RUMAH SETELAH BERLAKUNYA PERATURAN DAERAH KOTA KUPANG NOMOR 4 TAHUN 2003 TENTANG TEMPAT PEMAKAMAN UMUM DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Tanah memiliki hubungan erat dengan kehidupan manusia selama hidup maupun setelah meninggal. Karena tanah tempat manusia melaksanakan segala aktifitasnya untuk menunjang kelangsungan hidup manusia dan juga setelah manusia mati tanah sangat dibutuhkan untuk tempat manusia di kebumikan. Pemerintah Kota Kupang telah mengeluarkan Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 4 Tahun 2003, tentang Tempat Pemakaman Umum, terletak dalam Pasal 6 ayat (1) yang berbunyi, bahwa :“Setiap warga masyarakat yang hendak menguburkan jenazah diwajibkan untuk menguburkan jenazah pada Tempat Pemakaman Umum yang telah disediakan oleh Pemerintah Kota.”

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengapa masyarakat Kota Kupang memakamkan keluarga mereka dipekarangan rumah? Dan mengapa keberadaan Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 4 Tahun 2003 tidak di taati oleh masyarakat Kota Kupang?

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode pendekatan yuridis empiris (*socio-legal approach*). Dengan spesifikasi penelitian yang bersifat *deskriptif analitis*, populasi dan teknik sampel menggunakan *purposive sampling*, yang nantinya dalam tehnik pengumpulan datanya menggunakan data primer dari Tanya jawab oleh responden serta data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan. Kemudian dianalisa secara kualitatif sehingga menghasilkan data yang *deskriptif analitis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak warga masyarakat Kota Kupang melakukan penguburan di sekitar pekarangan rumah, walaupun sudah di keluarkan Peraturan Daerah kota kupang nomor 4 Tahun 2003 tentang Tempat Pemakaman Umum, karena masyarakat kota Kupang masih percaya bahwa anggota keluarga yang dimakamkan di pekarangan rumah arwah atau rohnyanya masih ada di sekitar mereka dan masih tinggal bersama-sama dengan mereka (keluarga yang masih hidup).

Saran dari penelitian ini adalah kepada Pemerintah Kota Kupang diharapkan dapat menciptakan peraturan daerah tentang tempat pemakaman umum yang lebih maksimal lagi sehingga peraturan tersebut dapat dijalankan secara tegas.

Kata Kunci: Pemakaman, Keluarga, Pekarangan Rumah

ABSTRACT

THE EXISTENCE OF FAMILY CEMETERY IN HOUSE YARD AFTER THE ENACTMENT OF THE REGIONAL REGULATION OF KUPANG CITY NUMBER 4 OF 2003 ON PUBLIC CEMETERY SITE IN EAST NUSA TENGGARA PROVINCE

Land has close relationship with humans' lives during their lives or after they die. Because land is the place where humans do their activities to support their lives and after they die, land is highly required as the place where humans are buried. Kupang City Government had issued the Regional Regulation of Kupang City Number 4 of 2003 on Public Cemetery Site. In article 6 paragraph (1), it reads: "Any community members who would bury their corpses shall bury them in the Public Cemetery Site provided by the City Government."

The problems examined in this research were; why did people of Kupang City bury their family members in their house yards? And why were the existence of the Regional Regulation of Kupang City Number 4 of 2003 not obeyed by the people of Kupang City?

This research was a research using the approach method of empirical-juridical (socio-legal approach). The research specification was analytical-descriptive, and the population and sampling technique used purposive sampling. Then, the data collection technique used the primary data from the interview with respondents and the secondary data obtained from library study. They were then analyzed in qualitative so that they resulted in an analytical-descriptive data.

The research results show that there were still a lot of Kupang City people performed burial in their house yards although the Regional Regulation of Kupang City Number 4 of 2003 on Public Cemetery Site had been issued. It was caused by Kupang people's belief that the family members buried in house yards will have their spirit be around them and still live together with them (the living families).

The recommendation of this research is that Kupang City Government is expected to be able to make a regional regulation on public cemetery site which is more effective so that the regulation can be applied strictly.

Keywords: Cemetery, Family, House Yard